

**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
IPS DI SEKOLAH DASAR**

Lu'luul Maknun¹, Muhammad Fashihullisan², Erik Aditia Ismaya³
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muria Kudus

¹202303074@std.umk.ac.id, ²fashihullisan1983@gmail.com,
³erik.aditia@umk.ac.id

ABSTRACT

Social Studies learning in elementary schools has a strategic role in instilling students' character values early on, especially in the midst of globalization challenges. This research is a literature study of ten accredited journal articles that discuss the cultivation of character education in social studies learning. The results show that values such as religion, honesty, discipline, responsibility, tolerance, mutual cooperation, and love for the country can be effectively instilled through contextual approaches, local culture, visual media, and positive habituation at school. However, challenges such as lack of parental support and environmental influences still need to be overcome through collaboration between parties.

Keywords: character values, social studies, elementary school

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar mempunyai peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa sejak dini, terutama di tengah tantangan globalisasi. Penelitian ini merupakan studi literatur terhadap sepuluh artikel jurnal terakreditasi yang membahas penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, dan cinta tanah air dapat ditanamkan secara efektif melalui pendekatan kontekstual, budaya lokal, media visual, dan pembiasaan positif di sekolah. Meski demikian, tantangan seperti kurangnya dukungan orang tua dan pengaruh lingkungan masih perlu diatasi melalui kolaborasi antar pihak.

Kata Kunci: nilai-nilai karakter, IPS, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemajuan zaman dan arus globalisasi yang mengalir cepat menjadi tantangan besar dalam menjaga serta melestarikan warisan

seni dan budaya bangsa. Globalisasi membawa dampak transformasi Dalam sejumlah bidang kehidupan di tengah masyarakat Indonesia, khususnya pada generasi muda

(Umiyah & Ningsih, 2024). Salah satu dampak yang paling nyata terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya pada perkembangan karakter siswa pada tingkat Sekolah Dasar. Pada tahap usia sekolah dasar, siswa cenderung mencontoh sesuatu yang tampak tanpa memilah mana perilaku yang patut dicontoh dan mana yang tidak sebelumnya (Prajijaya et al., 2022).

Adanya globalisasi telah membawa beberapa kemajuan yang merata di seluruh dunia, terutama dalam berbagai aspek kehidupan antar negara. Dengan adanya akses yang lebih luas terhadap sumber belajar dan beragam media massa, kehidupan menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, kemajuan globalisasi juga membawa ancaman terhadap budaya lokal dan karakter anak bangsa (Azizah & Ismaya, 2024). Di samping itu, kemajuan globalisasi akan memberikan ancaman terhadap budaya lokal bangsa dan karakter anak bangsa. Pada era globalisasi ini terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan karakter peserta didik, seperti rendahnya sikap sopan santun, kurangnya kedisiplinan, munculnya perilaku menyimpang di kalangan remaja, serta berbagai

persoalan lain yang mencerminkan lemahnya pembentukan nilai-nilai karakter. (Insani et al., 2021).

Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2023, pendidikan nasional memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter anak bangsa agar dapat menjadi warga negara yang cerdas (Rahmi et al., 2021). Dengan demikian penting bagi pendidikan dasar untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat guna membentengi siswa dari pengaruh negatif globalisasi. Lembaga pendidikan berperan sentral dalam pembentukan karakter siswa (Saputri et al., 2025). lembaga pendidikan dalam membina karakter peserta didik sangat esensial guna memastikan terbentuknya generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian positif dan berintegritas. (Cahyani et al., 2021). Menurut Nurgiansah & Sukmawati (2020) penyelesaian permasalahan karakter peserta didik tidak dapat diserahkan hanya kepada satu pihak, melainkan memerlukan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Dalam konteks pendidikan di sekolah, pembentukan karakter siswa dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai mata

pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. IPS tidak hanya menyajikan pengetahuan mengenai kehidupan sosial, namun juga berfungsi untuk membentuk agar tumbuh menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab sosial dan moral. Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai sosial seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai ini sangat penting diajarkan pada usia muda supaya siswa mampu tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter baik sejak dini (Widodo et al., 2020). Pembelajaran IPS dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari (Oktaviani et al., 2022).

Terkait dengan penjelasan diatas, sehingga pentingnya Pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS). Hal tersebut bertujuan agar nilai-nilai dalam pendidikan karakter pada saat proses pembelajaran IPS yang diterapkan secara optimal mampu meresap ke dalam diri peserta didik, sehingga berkontribusi dalam pembentukan karakter sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode kualitatif dalam rangka menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Menurut Sugiyono (2019), studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, baik berupa buku, jurnal, maupun dokumen lain yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji. Sementara itu, Creswell & Creswell (2018) menekankan bahwa pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui pengumpulan dan analisis dokumen sebagai bagian dari data utama untuk menghasilkan

pemahaman konseptual yang mendalam.

Artikel yang dianalisis dalam studi ini dipilih melalui proses seleksi sistematis berdasarkan kriteria inklusi, yakni: (1) berfokus pada pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS; (2) berada pada jenjang sekolah dasar; dan (3) dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2024 dalam jurnal yang terakreditasi. Proses identifikasi artikel dilakukan dengan bantuan mesin pencari akademik seperti Google Scholar dan Portal Garuda. Selanjutnya, artikel yang lolos seleksi dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan pola-pola penanaman nilai, pendekatan pembelajaran, serta

tantangan dan solusi implementasi karakter dalam pembelajaran IPS.

Booth et al. (2016) menegaskan bahwa SLR harus dijalankan secara sistematis dan transparan agar mampu memetakan temuan-temuan penelitian terdahulu secara valid dan dapat direplikasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemetaan utuh atas praktik pembelajaran karakter dalam IPS, serta menyajikan sintesis konseptual yang berguna untuk praktik pendidikan dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari analisis data terhadap 10 jurnal artikel yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS

No	Judul	Hasil Penelitian
1	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 1 Lenek Kecamatan Lenek Lombok Timur (Yuliani et al., 2022)	Pembelajaran IPS secara eksplisit memberikan ruang untuk penguatan nilai-nilai karakter. Pembelajaran IPS dapat digunakan sebagai media strategis untuk menanamkan nilai karakter siswa SD, seperti toleransi, disiplin, cinta tanah air, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Peran guru sangat penting dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran IPS, serta perlu adanya kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.
2	Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (Yulia Siska, Yusuf, 2021)	Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memiliki potensi yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di SDN 1 Gunung Terang, Bandarlampung, nilai-nilai karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah, melainkan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam pembelajaran IPS dan kegiatan sekolah sehari-hari. Melalui pendekatan ini, guru menanamkan nilai seperti religius, jujur, tekun, disiplin, dan tanggung jawab dalam setiap proses belajar. Misalnya, saat siswa belajar tentang peran warga negara, guru membimbing mereka untuk memahami pentingnya tanggung jawab sosial dan kejujuran dalam kehidupan bermasyarakat. Guru juga menyisipkan nilai moral saat membahas isu-isu sosial, serta membentuk kebiasaan baik

- melalui aktivitas yang relevan dengan tema IPS. Meskipun tidak ada RPP khusus untuk pendidikan karakter, nilai-nilai tersebut ditanamkan secara kontekstual dalam materi IPS, dan didukung oleh lingkungan sekolah yang bersih, tertib, serta budaya sekolah yang mendorong pembiasaan sikap positif.
-
- 3 Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD 3 Robayan (Maharani et al., 2023)
- Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam pembelajaran IPS di SDN 3 Robayan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Nilai-nilai yang difokuskan adalah religius, disiplin, dan toleransi. Guru menyisipkan nilai karakter ke dalam RPP dan silabus, serta mengaitkannya dengan materi IPS seperti kegiatan ekonomi dan kondisi geografis. Pada pelaksanaan, nilai-nilai karakter ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan (seperti berdoa dan menjaga kebersihan), penggunaan model pembelajaran berbasis masalah, dan pendekatan saintifik. Penilaian karakter dilakukan melalui observasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Meskipun proses sudah terstruktur, kendala seperti kurangnya perhatian orang tua dan kondisi lingkungan menjadi hambatan. Namun demikian, dukungan sarana, kebijakan sekolah, dan peran aktif guru menjadi faktor pendukung yang penting dalam integrasi nilai karakter melalui IPS.
-
- 4 Penanaman Nilai Karakter Berbasis Seni Budaya Lokal dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif 01 Getasan (Umiyah & Ningsih, 2024)
- Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif 01 Gentasari dilakukan melalui integrasi seni budaya lokal, yaitu kenthongan dan gamelan, ke dalam proses belajar. Guru mengaitkan materi IPS terutama tentang interaksi sosial dan pengenalan budaya lokal dengan kegiatan praktik seni, seperti memainkan kenthongan dalam kelompok dan kunjungan ke lokasi alat gamelan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ini antara lain gotong royong, kerjasama, kedisiplinan, kreativitas, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Proses pembelajaran berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu kegiatan awal (apersepsi berbasis budaya lokal), kegiatan inti (demonstrasi seni dan kunjungan lapangan), dan penutup (refleksi serta motivasi karakter). Kendala yang dihadapi guru meliputi faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan dan gadget, serta faktor internal seperti perilaku siswa yang kurang fokus. Meskipun demikian, seni budaya lokal terbukti efektif membantu guru dalam menanamkan nilai karakter melalui IPS.
-
- 5 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS di SDN Muktiharjo Kirul 03 Kota Semarang (Prajijaya et al., 2022)
- pembentukan karakter dalam pembelajaran IPS di SDN Muktiharjo Kidul 03 dilakukan secara sistematis oleh guru melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP dan silabus yang terintegrasi dengan nilai karakter), (2) proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan inkuiri untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong keaktifan siswa, serta (3) evaluasi hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu, nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran IPS sangat beragam, meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui

		kegiatan pembelajaran yang kontekstual, diskusi kelompok, penguasaan mandiri, dan penguatan perilaku langsung..
6	Nilai Karakter Pendidikan Siswa Dalam Pembelajaran IPS SDN 25 Kota Ternate Iswan (Tawari, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Kota Ternate telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam proses belajar mengajar. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai religius diwujudkan melalui kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, sedangkan nilai jujur dan mandiri ditanamkan melalui pembiasaan mengerjakan tugas tanpa bantuan. Toleransi dan demokrasi dibentuk melalui diskusi kelompok dan penghargaan terhadap perbedaan pendapat. Sementara itu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air dikembangkan melalui kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan penguatan materi tentang kepahlawanan. Meski sebagian siswa masih menunjukkan sikap yang kurang partisipatif, seperti tidak aktif dalam doa atau enggan menyanyi lagu wajib, secara umum penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPS telah memberikan dampak positif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang lebih baik.
7	Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 159 Palembang (Putri et al., 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 159 Palembang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS dan aktivitas harian siswa, tanpa harus dituangkan secara khusus dalam RPP. Sekolah menanamkan nilai-nilai seperti religius, jujur, adil, kerja keras, cinta tanah air, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Proses internalisasi karakter dimulai sejak siswa datang ke sekolah, seperti disiplin waktu dan kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan. Selain itu, hasil analisis terhadap buku tematik kelas V menunjukkan adanya 16 nilai karakter yang terintegrasi, dengan nilai peduli lingkungan menjadi yang paling dominan muncul dalam buku tersebut.
8	Analisis Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 107419 Serdang (Lubis et al., 2023)	Pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 107419 Serdang telah berhasil mengintegrasikan berbagai nilai pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Penerapan nilai-nilai ini dilakukan secara konsisten melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, tugas individu, pengawasan selama ujian, dan kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan tertentu, ketidaktertiban, dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Secara umum, hasil menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS di sekolah tersebut mampu membentuk karakter siswa dalam konteks kehidupan nyata.
9	Penanaman Karakter Bermuatan IPS Daring Siswa Kelas IV di SDN Kepek II Saptosari	Nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik bermuatan IPS secara daring di kelas IV SDN Kepek II Saptosari sangat penting. Nilai-nilai karakter yang berhasil ditanamkan mencakup religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, mandiri, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial. Proses penanaman

Gunungkidul (Erlinda & Zulfiati, 2021)	dilakukan baik dalam jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Di dalam jam pembelajaran, guru menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan sederhana seperti memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan, dan memberi tugas yang harus dikerjakan sendiri dan dikumpulkan tepat waktu.
10 Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS melalui Penayangan Video Sejarah Kemerdekaan untuk Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 2 Saptorenggo (Chusairi & S, 2023)	Penelitian ini menemukan bahwa penayangan video sejarah kemerdekaan dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN 2 Saptorenggo secara efektif menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa. Karakter-karakter yang teridentifikasi dari video dan berhasil diinternalisasi oleh siswa antara lain patriotisme, nasionalisme, kerja sama, keberanian, dan semangat juang. Melalui pengamatan, siswa mampu mengenali nilai-nilai karakter yang ditampilkan dalam video, serta memahami alur sejarah perjuangan bangsa. Penggunaan media visual seperti video ternyata meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa. Mereka tidak hanya lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, tetapi juga mampu menyebutkan dan menjelaskan makna karakter yang muncul dalam tayangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media video menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter dalam konteks sejarah bangsa.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar menjadi strategi yang tepat dan relevan dalam membentuk pribadi siswa sejak usia dini. Berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel jurnal yang telah dikaji, terdapat kesamaan dan variasi dalam pendekatan, strategi, serta nilai karakter yang ditanamkan. Pembelajaran IPS terbukti menjadi wadah yang potensial karena memiliki kedekatan dengan realitas kehidupan siswa, mencakup nilai sosial, budaya, ekonomi, dan kewarganegaraan yang dapat diinternalisasikan dalam konteks keseharian siswa.

IPS bukan hanya mata pelajaran yang menyampaikan pengetahuan kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan psikomotorik siswa. Dari penelitian Yuliani et al. (2022) dan Siska & Yusuf (2021), terlihat bahwa pembelajaran IPS memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, serta cinta tanah air melalui topik-topik seperti kewarganegaraan, kegiatan ekonomi, dan kehidupan sosial. IPS memungkinkan guru untuk menyisipkan nilai-nilai tersebut secara alami ke dalam proses belajar tanpa harus menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Artinya, pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam

proses pembelajaran tematik dan lintas materi.

Beberapa jurnal menyampaikan bahwa integrasi nilai karakter dilakukan sejak tahap perencanaan pembelajaran, khususnya melalui RPP dan silabus (Maharani et al., 2023; Prajijaya et al., 2022). Guru merancang pembelajaran dengan memperhatikan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan. Sebagai contoh, saat membahas materi tentang kegiatan ekonomi, guru dapat mengaitkannya dengan nilai kejujuran dalam berdagang, tanggung jawab terhadap pekerjaan, dan kepedulian sosial terhadap sesama. Selain itu, pada tahap pelaksanaan, nilai-nilai karakter tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi ditanamkan melalui berbagai metode aktif seperti diskusi kelompok, bermain peran, pemecahan masalah sosial, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Guru berperan sebagai model yang memberikan contoh nyata tentang karakter positif. Di sini, pendekatan kontekstual dan saintifik menjadi sangat penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang bermakna.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan

berbasis budaya lokal sangat efektif dalam menanamkan karakter. Umiyah & Ningsih (2024) menunjukkan bagaimana penggunaan kenthongan dan gamelan dalam pembelajaran IPS mampu membentuk karakter seperti gotong royong, kedisiplinan, dan kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak harus selalu bersifat verbal atau abstrak, tetapi dapat dilakukan melalui pendekatan praktik yang menyenangkan dan dekat dengan budaya siswa.

Selain budaya lokal, media pembelajaran visual seperti video sejarah juga terbukti efektif. Penelitian oleh Chusairi (2023) menunjukkan bahwa penayangan video sejarah perjuangan bangsa meningkatkan antusiasme dan menumbuhkan nilai-nilai patriotisme, keberanian, dan semangat kebangsaan. Ini menjadi bukti bahwa karakter dapat dibentuk melalui pemahaman emosional yang kuat terhadap kisah-kisah inspiratif, bukan hanya melalui hafalan atau penugasan konvensional.

Dari sepuluh jurnal yang dianalisis, terdapat berbagai nilai karakter yang ditanamkan, baik yang bersifat umum maupun kontekstual sesuai dengan tema pembelajaran.

Nilai-nilai karakter yang paling sering muncul antara lain:

1. Religius: melalui kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Jujur dan Tanggung Jawab: melalui tugas individu yang diawasi dan dikerjakan mandiri.
3. Disiplin dan Kerja Keras: melalui pengaturan waktu belajar dan penugasan.
4. Cinta Tanah Air dan Nasionalisme: melalui materi kepahlawanan dan simbol kebangsaan.
5. Kepedulian Sosial dan Lingkungan: melalui topik-topik gotong royong dan kebersihan.
6. Demokratis dan Toleransi: melalui diskusi kelompok dan penghargaan terhadap pendapat.

Penanaman nilai-nilai ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan interaksi sosial di sekolah.

Meskipun penanaman nilai karakter melalui IPS terbukti efektif, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi di lapangan. Beberapa penelitian menyebutkan kendala seperti:

1. Kurangnya perhatian dari orang tua siswa terhadap penguatan karakter di rumah.
2. Faktor lingkungan dan pengaruh gadget, yang menyebabkan siswa kurang fokus dan minim interaksi sosial.
3. Minimnya pelatihan guru dalam mengembangkan metode penanaman karakter secara kreatif dan kontekstual.

Oleh karena itu, penanaman karakter tidak bisa hanya dibebankan pada guru, tetapi perlu kolaborasi dengan orang tua dan komunitas sekolah. Upaya ini memerlukan sistem yang mendukung dan sinergis.

Jika dilihat secara lebih luas, pembelajaran IPS menawarkan peluang besar untuk membentuk siswa yang utuh secara intelektual, emosional, sosial, dan moral. Dengan pendekatan yang sesuai di sekolah dasar, nilai-nilai karakter dapat dengan mudah ditanamkan melalui pembelajaran IPS. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat dan tangguh dalam

menghadapi tantangan zaman (Isnaeni et al., 2021).

Pembelajaran IPS di sekolah dasar bukan hanya tentang mengajarkan konsep sosial, tetapi juga menjadi wahana penting dalam membentuk karakter peserta didik. Penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran IPS harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan melibatkan berbagai pihak. Guru sebagai fasilitator perlu merancang pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan siswa. Nilai-nilai karakter dapat ditanamkan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pemanfaatan budaya lokal, media visual, hingga penguatan pembiasaan sikap positif. Dengan demikian, di tengah arus globalisasi dan tantangan era digital, pembelajaran IPS dapat menjadi benteng moral yang kokoh bagi generasi muda, membentuk mereka menjadi warga negara yang berkepribadian, peduli sosial, dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa.

E. Kesimpulan

Pembelajaran IPS di sekolah dasar terbukti menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai

karakter kepada siswa. Berdasarkan kajian terhadap sepuluh artikel jurnal, nilai-nilai seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, cinta tanah air, dan kepedulian sosial dapat ditanamkan melalui pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi. Pendekatan yang digunakan meliputi integrasi dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan budaya lokal, media visual, serta pembiasaan positif di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, keberhasilan penanaman karakter juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, kondisi lingkungan, dan kesiapan guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan karakter yang kuat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., & Ismaya, E. A. (2024). Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 698–705.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review*. Sage Publications.
- Cahyani, D. I., Ulya, F., Muna, M. F., Fadhilah, S., Wachidah, E. U., &

- Hanik, J. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(3), 2021.
- Chusairi, A., & S, O. A. (2023). Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS melalui Penayangan Video Sejarah Kemerdekaan untuk Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 2 Saptorenggo. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 26–33. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.771>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Writing Center Talk over Time*. SAGE Publications. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Erlinda, & Zulfiati, H. M. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Tematik Bermuatan IPS secara Daring Siswa Kelas IV di SDN Kepek II Saptosari Gunungkidul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(3), 1219–1227.
- Insani, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar dalam Upaya Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8937–8941. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2402%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2402/2094>
- Isnaeni, Permanasari, A., & Permana, I. (2021). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Sikap Kreatif Siswa Kelas Vii Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 8(1), 31–42. https://ipa-pasca.unpak.ac.id/pdf/publikasi_ilmhiah/isnaini-kemampuan-profil-berfikir.pdf
- Iswan E Tawari. (2023). Nilai Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS SDN 25 Kota Ternate Iswan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(November), 1–23.
- Lubis, M. A., Sumantri, P., & Fitri, H. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPS Dikelas IV di SD Negeri 107419 Serdang. *Education & Learning*, 3(2), 7–12. <https://doi.org/10.57251/el.v3i2.1035>
- Maharani, M. S., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD 3 Robayan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2519–2526. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1869>
- Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139–149.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPS SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.
- Prajijaya, R. A., Sukamto, S., & Untari, M. F. A. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS di SDN Muktiharjo Kirul 03 Kota Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 663–669.

- <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.12620>
- Putri, W. H., Fadillah, T. N., Antalika, M., & Jadidah, I. T. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 159 Palembang. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(1), 119–127.
<https://doi.org/10.29303/pendas.v4i2.1959>
- Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5136–5142.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1640>
- Saputri, S., Ardivanto, A., & Rofian. (2025). Pendidikan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 6(1), 166–173.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D)*. Alfabeta.
- Umiyah, I., & Ningsih, T. (2024). Penanaman Nilai Karakter Berbasis Seni Budaya Lokal dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif 01 Getasan. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(April), 133–143.
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Anar, A. P. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 185–198.
<https://doi.org/10.19105/ejpis.v2i2.3868>
- Yulia Siska, Yusuf, M. J. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1(1), 50–52.
- Yuliani, M., Habibi, M. R., & Heni, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 1 Lenek Kecamatan Lenek Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, Dan Teraan*, 2(3), 208–213.